

BAB III

METODE PENELITIAN

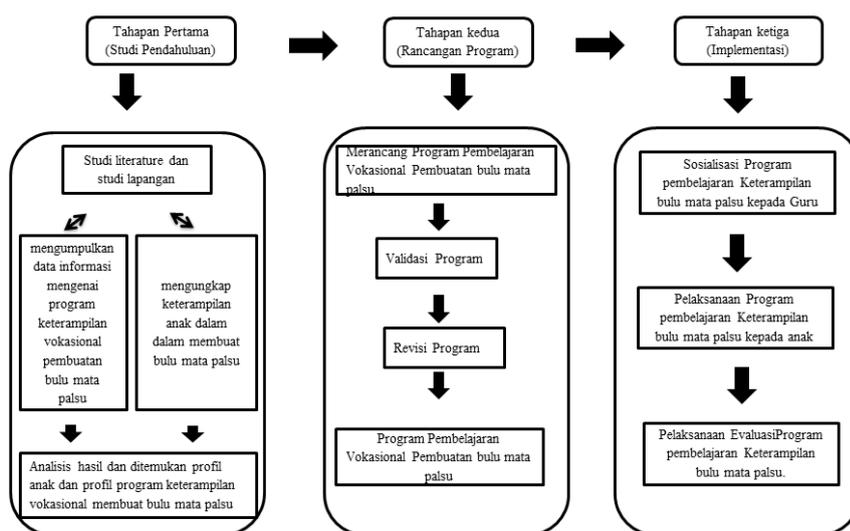
3.1 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan setting tertentu yang ada di dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya? Artinya riset kualitatif berbasis pada konsep *going exploring* yang melibatkan kajian Ilmiah atau kasus tunggal (Chariri, 2009, hlm.9) pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan mengeksplorasi data-data yang ada di lapangan tentang keterampilan vokasional pembuatan bulu mata palsu.

3.1.2 Desain Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan dibagi menjadi 3 tahapan. tahapan pertama atau studi pendahuluan, perumusan program dan tahap implementasi program. Setiap tahapan akan dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Tahapan penelitian.

1. Tahap pertama

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah studi pendahuluan, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengumpulkan data informasi mengenai program keterampilan vokasional pembuatan bulu mata palsu, mengungkap keterampilan anak dalam membuat bulu mata palsu sehingga akan ditemukannya profil kemampuan anak.

2. Tahap kedua

Tahap kedua merupakan tahap perumusan program yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menyusun atau merancang program pembelajaran vokasional pembuatan bulu mata palsu berdasarkan profil kemampuan anak yang ditemukan di lapangan.

3. Tahap ketiga

Setelah program sudah dirancang, kegiatan selanjutnya yaitu validasi program dan revisi program untuk mendapatkan hasil program yang sesuai dan tepat. Kemudian peneliti melakukan implementasi program berdasarkan validasi ahli dan praktisi.

3.1.3 Tempat Penelitian

Tempat penelitian mengenai keterampilan vokasional pembuatan bulu mata palsu pada anak tunagrahita ringan di SLB N Purbalingga yang beralamat di Jl. Krida Mulya No.1, Kembaran Kulon, Kec. Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah 53319 Kelas yang digunakan sebagai tempat penelitian yaitu kelas XI C SMALB, karena di kelas tersebut terdapat anak tunagrahita ringan yang belajar dengan siswa lainnya.

3.2 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a. Teknik Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena yang terjadi di SLBN Purbalingga. berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi – informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Observasi yang dilakukan yaitu observasi secara langsung oleh pengamat pada objek yang diamati tentang pembelajaran keterampilan pembuatan bulu mata palsu di SLBN Purbalingga, sehingga ditemukan nya informasi data yang terbaru dan faktual sesuai kondisi di lapangan.

b. Teknik Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu yang berdasarkan tentang penyusunan program keterampilan pembuatan bulu mata palsu ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan wawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pernyataan itu. (Moleong, 2007 hlm. 186). Alasan dengan digunakannya teknik wawancara agar didapatkan informasi yang primer langsung dari pihak pertama *siapa*, dan supaya data yang diperoleh lebih akurat.

Tabel 3. 1
Format Pedoman Wawancara Guru

No	Sub aspek	Butir instrumen	Deskripsi jawaban	Analisis Data
1.	Perencanaan Program Keterampilan Vokasional di SLBN Purbalingga.	1. Apa saja Program keterampilan vokasional yang ada di SLB N Purbalingga?		
		2. Apa yang dilakukan oleh guru sebelum melakukan perencanaan program keterampilan Vokasional?		
		3. Bagaimana Perencanaan Program vokasional di SLB N Purbalingga ?		
		4. Apakah guru melakukan asesmen terlebih dahulu kepada anak saat melaksanakan perencanaan program Vokasional?		
		5. Apakah sudah terdapat modul		

Dani Hidayat Sarifudin, 2022

PENYUSUNAN PROGRAM KETERAMPILAN VOKASIONAL PEMBUATAN BULU MATA PALSU PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN TINGKAT SMALB DI SLB N PURBALINGGA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		pelaksanaan keterampilan Vokasional?		
		6. Apakah sudah terdapat RPP pelaksanaan keterampilan Vokasional?		
2.	Pelaksanaan Program Keterampilan Vokasional di SLBN Purbalingga	1. Bagaimana tahapan- tahapan yang dilakukan saat pelaksanaan program keterampilan vokasional?		
		2. Metode pembelajaran apa saja yang digunakan dalam melaksanakan program keterampilan vokasioal?		
		3. Strategi pembelajaran apa yang digunakan dalam melaksanakan program keterampilan vokasioal?		
		4. Kendala apa saja yang terjadi selama proses pelaksanaan program keterampilan vokasional?		
		5. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut?		

Dani Hidayat Sarifudin, 2022

PENYUSUNAN PROGRAM KETERAMPILAN VOKASIONAL PEMBUATAN BULU MATA PALSU PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN TINGKAT SMALB DI SLB N PURBALINGGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	Evaluasi Program Keterampilan	1. Bagaimana pelaksanaan evaluasi dari program		
	Vokasional di SLBN Purbalingga	keterampilan Vokasional?		
		2. Kendala apa saja yang terjadi pada pelaksanaan evaluasi dari program keterampilan vokasional?		
		3. Upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi masalah tersebut?		

3.3 Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti yakni berdasar kepada teori (Moleong 2007, hlm. 324) yaitu meliputi *uji credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Keabsahan data yang digunakan bertujuan agar penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian yang ilmiah.

Pada penelitian ini, pengujian keabsahan data oleh peneliti dilakukan dengan *Uji Credibility* (kredibilitas) atau drajat kepercayaan. *Uji Credibility* dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan tidak meragukan. *Uji credibilitas* yang akan dilakukan yaitu dengan cara triangulasi.

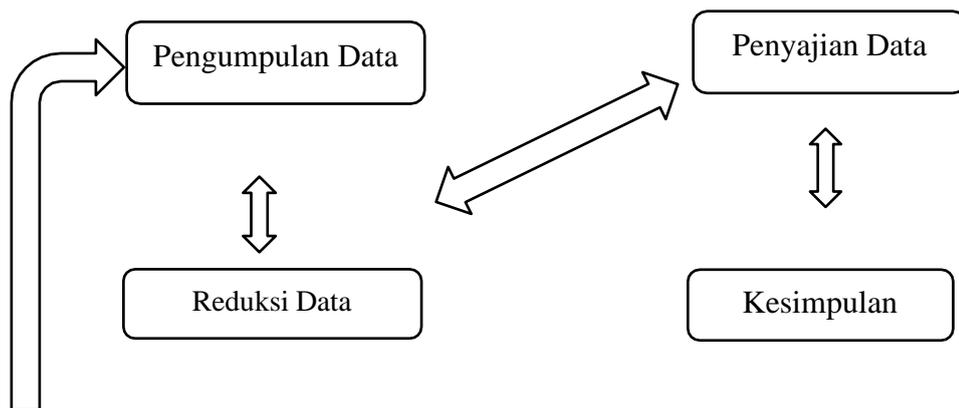
Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data, triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Peneliti akan melakukan triangulasi sumber, peneliti akan melakukan pengecekan sumber melalui

Dani Hidayat Sarifudin, 2022

wawancara kepada pihak sekolah yang terdiri dari kepala sekolah dan guru vokasional, kemudian peneliti akan menelaah hasil wawancara tersebut dan akan dilakukan kesesuaian melalui observasi dan juga studi dokumentasi. Dengan triangulasi sumber, maka peneliti akan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber sehingga kesimpulan dan hasil pengamatan yang dianalisis dapat menghasilkan kesepakatan.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan mendasar kepada teori menurut menurut Miles dan Huberman 1992 (Rijali, 2018) yang menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut.



*Gambar 3. 2
Teknik Analisis Data*

Gambar di atas memperlihatkan sifat interaktif dalam pengumpulan data dengan analisis data, pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data

Peneliti akan mengkaji dan menganalisis informasi yang telah terkumpul dari hasil

Dani Hidayat Sarifudin, 2022

penelitian yaitu dari proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan juga survei, kemudian peneliti akan merangkum informasi, memilih hal-hal yang pokok dan penting berdasarkan informasi yang didapatkan dari proses pengumpulan data tersebut.

3. Display Data

Penyajian data yang akan digunakan adalah berupa uraian singkat dan bagan, grafik, table dan lainnya untuk lebih memudahkan agar dapat dipahami dengan jelas terkait informasi yang telah diperoleh. Display data merupakan sekumpulan data yang akan memberikan kemungkinan untuk peneliti dalam mengambil kesimpulan. Sajian data harus ditata dengan baik, peneliti perlu mengelompokkan hal-hal yang serupa dalam kelompok yang menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya, melalui display data, maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, melanjutkan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipaham

